INOVASI PEMBUATAN KWETIAU INSTAN DARI TEPUNG SINGKONG KAMPUNG CIREUNDEU LEUWIGAJAH

Tom Finaldin[1,*)] Bernika Ramdhan[2)], Minsi Lestari[2)], Yeni Viara[2)], Mochmad Afriandika[2)] Puput Anggraini[2)], Janatun Nahima[2)] ,Salman Alrasyid Ibnu Abbas[3)], Zulfa Naufal Indar Firdaus[3)], Melinda[3)] ,Hajidah Daiyaturrofiah[3)]

[1)]Dosen Universitas Alghifari Bandung
[2)]Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
[3)]Fakultas Ekonomi Universitas Al Ghifari Bandung

*Corresponding author
E-mail: finaldintom@gmail.com

ABSTRAK

Program PKM-PM (Program Kreatifitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat.) Tujuan PKM-PM adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara aktif dengan masyarakat mitra non produktif; menumbuhkan tenggang rasa dan solidaritas terhadap masalah yang dihadapi masyarakat mitra; menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama PKM-PM adalah Kampung Adat Cirendeu. Bidang yang akan kami lakukan yaitu dalam bidang kuliner yang berfokus kepada acara adat di desa Cireundeu yang salah-satunya yaitu pembuatan kwetiau dari tepung singkongnya. Dikarenakan desa Cireundeu belum ada pembuatan kwetiau dari tepung singkong maka pengajuan kami yaitu mengangkat program pembuatan kwetiau yang berfokus kepada tepung singkong. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan karya baru kampung adat cireundeu yakni kwetiau dari tepung singkong yang nantinya bisa dipasarkan sebagai upaya mahasiswa untuk menambah jenis makanan yang akan dijual dengan harapan akan meningkatkan ekonomi masyarakat kampung adat cireundeu. Karena ekonomi merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pendapatan kampung adat cireundeu, leuwigajah. Oleh karena itu, mahasiswa perlu untuk melakukan kerja sama dengan kampung adat cireundeu untuk berkolaborasi pembuatan kwetiau diantaranya bertukar informasi dan lain sebagainya melalui program program PKM-PM.

Kata kunci: KKN, Kerjasama, Mahasiswa, Cireundeu.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematik, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya. Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan di atas, maka diadakannya program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terintegrasi (KKN MBKM). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Kampung Adat Cirendeu.

Kampung Cireundeu terletak di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Kampung ini sebenarnya tidak memposisikan dirinya sebagai Daya Tarik Wisata (DTW), tetapi lebih fokus pada desa yang masih memelihara tradisi lama, yang telah mengakar dan diwariskan oleh tetua adat dulu. Kampung ini termasuk kampung yang masih cukup terjaga keasriannya, terbukti dari masih banyaknya pepohonan dan tanaman di sepanjang jalan khususnya pemeliharaan tanaman singkong. Selain itu juga Cireundeu memiliki potensi alam seperti Cadas Gantung atau Lembah Maya (700 mdpl), kebun pinus, juga Puncak Salam di mana di tempat tersebut wisatawan dapat melihat pemandangan Kota Cimahi dan sebagian pemandangan dari Bandung. Lalu terdapat 3 jenis hutan yang terdiri dari leuweung tutupan, leuweung baladahan dan leuweung larangan.

Permasalahan yang ada di Kampung Adat Cireundeu ini sendiri perekonomian yang masih kurang, karena pada umumnya penduduk memiliki mata pencaharian yang sama yaitu bertani. oleh

karena itu kami berupaya untuk membantu meningkatkan perkonomian kampung adat cireundeu dengan memanfaatkan tanaman singkong mereka untuk diolah menjadi bahan makanan yakni kwetiau dari tepung singkong yang bisa di jual untuk menambah pendapatan kampung adat ceireundeu . Program ini kami pilih karena melihat potensi wisata dari Kampung Cireundeu yang begitu menarik ini, kami memutuskan untuk mengadakan pelatihan pembuatan tepung moccaf. Tepung moccaf adalah tepung yang berbahan dasar singkong. Dipilihnya pemberdayaan dengan pembuatan tepung moccaf tersebut dikarenakan banyak warga Kampung Adat Cirendeu yang menanam singkong. Bahkan, mayoritas warga Kampung Adat Cirendeu menanam singkong sehingga stoknya cukup melimpah. Dengan pelatihan tersebut diharapkan singkong yang diolah menjadi tepung moccaf dapat menjadi usaha milik desa yang ke depannya bisa terus dikembangkan. Kami juga berharap dengan tepung moccaf tersebut tingkat kesejahteraan warga Kampung Adat Cirendeu bisa terbantu. Selain itu, kami berniat melakukan ekspansi produk berbahan baku singkong yaitu kwetiau instan sebagai alternatif lain dari makanan pokok. Dengan memahami cara pembuatan dan pemasaran, harapan kami kesejahteraan warga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, kami mengusulkan judul program "Meningkatkan Potensi Kampung Adat Cirendeu melalui Inovasi kwetiau dari Tepung Singkong Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif Desa"

KAJIAN TEORI

Kwetiau

Kwetiau merupakan mie yang terbuat dari tepung singkong yang memiliki tekstur lembut. Mie merupakan salah satu makanan yang sangat dikenal dan banyak dikonsumsi di Indonesia. Mie yang kelompok kami buat berasal dari singkong dan di olah menjadi tepung. Singkong merupakan tumbuhan umbi akar yang memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi. Oleh karena itu kelompok 19 mengambil bahan olahan singkong untuk memproduksi kwetiau.

Kebiasaan Masyarakat

Masyarakat kampong Adat Cireundeu membudidayakan masyarakatnya untuk menanam singkong menjadi olahan makanan. Maka dari itu kami berinovasi untuk membuat kwetiau dengan berbahan singkong sebagai bahan baku pembuatan mie perlu disubtitusi dengan bahan lain yang diproduksi di Indonesia, diantaranya tepung beras, sehingga dapat mengurangi ketergantungan gandum. Kwetiau The Palapa merupakan produk yang dikembangkan oleh kelompok 19, pemberian nama tersebut diambil berdasarkan dari nama kelompok 19 yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut.

Marketing

Marketing dapat diartikan sebagai strategi pemasaran merupakan program yang yang menyeluruh dari prusahaan dalam upaya menentukan target market serta untuk memuaskan konsumen. Adapun menurut Philip Kotler strategi pemasaran adalah cara dimana fungsi pemasaran mengatur kegiatanya untuk mencapai penjualan dalam tingkat bauran. Adapun strategi yang digunakan dalam pemasaran produk kwetiau The Palapa yaitu;

1. Menentukan tujuan dan anggaran
2. Menyasar target market
3. Memanfaatkan aplikasi shopee food dan shopee grai
4. Menerapkan teknik SEO (Search Engline Optimization)
5. Promosi produk kwetiw The Palapa melalui media sosial

Komunikasi

Komunikasi pemasaran merupakan salah satu alat atau dengan kata lain media yang digunakan marketuntuk menginformasikan, merayu, mengingatkan dan mendorong konsumen agar dadapat mengenal produk Kwetiau The Palapa yang sedang dipasarkan atau dijual secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini bertujuan agar market mendapatkan koneksi yang dimana ini sangat berguna demi memperkenalkan produk tersebut, feedback, memberi edukasi, branding merek Kwetiau The Palapa, meningkatkan pelayanan,serta takluput pula demi meningkatkan penjualan produk Kwetiau The Palapa.

Komunikasi pemasaran memiliki dua elemen utama, yaitu: Komunikasi: Proses berpikir dan memahami ditugaskan antara individu, atau antara organisasi dan individu. Komunikasi sebagai proses penyampaian pesan adalah ide atau informasi dari pengirim melalui penerima untuk memahami maksud pengirim. Pemasaran: Serangkaian kegiatan di mana perusahaan atau organisasi lain transfer (pertukaran) nilai informasi produk, layanan dan ide antara mereka dan pelanggan mereka (Firmansyah,

2020).

Komunikasi pemasaran adalah upaya untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, khususnya konsumen sasaran, tentang keberadaan produk di pasar. Ada 5 jenis promosi (Promotion mix), yaitu periklanan (Advertising), penjualan pribadi (personal selling), promosi penjualan (promotion), masyarakat dan hubungan masyarakat (advertising dan hubungan masyarakat).publik) dan pemasaran langsung. Untuk mencapai tujuan komunikasi yang baik, komunikator dapat memilih salah satu atau kombinasi media, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, pesan yang ingin disampaikan dan teknik yang digunakan, yang terbaik di antara banyak media. karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Komunikasi pemasaran merupakan hal yang paling penting untuk mempresentasikan, mengumumkan, mempromosikan dan mempengaruhi masyarakat tentang suatu produk (Firmansyah, 2020).

METODE

Menurut Sugiono (2010:338) pengumpulan data adalah mecari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dana paadanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara, Selain itu, untuk menganalisis data peneliti mempelajari serta memilih data-data yang cocok untuk digunakan dari semua data yang telah di kumpulkan. Kemudian peneliti melakukan penyusunan, menguraikan, mensistematisasi data yang telah terkumpul. Uji kolerasi telah dilakukan dengan regresi linier sederhana yang mana untuk mengukur dan mempelajari variable-variabel yang ada dan berhubungan.

Metode Kualitatif

Metode kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang segala sesuatu yang dialami sebuah subjek penelitian, misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun tujuan penelitian kualitatif itu sendiri iyalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitaif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis.

Wawancara.

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai di sebut interview. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam riset ini merupakan wawancara semi terstruktur dimana penerapannya lebih leluasa apabila dibanding dengan wawancara tersruktur. Tujuan dari wawancara tipe ini ialah buat menciptakan kasus secara

lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimohon pendapat serta ide- idenya. Adapun tahapan-tahapanya yaitu; melakukan komunikasi kepada kecamatan setempat, melakukan kunjungan ke kampung adat cireundeu, melakukan pertemuan dengan RT, RW dan Tokoh adat kampung cireundeu untuk berdiskusi dan bertanya mengenai kampung adat cireundeu serta narasumber wajib betul- betul sahih. Narasumber ataupun informan yang hendak dicoba wawancara merupakan sebagi berikut:

1. Tokoh Adat Kampung Cireunde Abah Widi
2. Ketua RW Kampung Cireunde Pak Cep Setiana
3. Ketua PKK Kampung Cireunde Teh Neneng

Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan atau peninjauan secara cermat secara langsung di lokasi untuk membuktikan atau menciptakan kebenaran. Kegiatan ini dilakukan demi menciptakan, mengolah objek dengan maksud merasakan dan mengetahui pengetahuan tentang fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Kwetiau merupakan salah satu jenis mie instan yang memiliki cita rasa yang khas dan sangat enak. Kwetiau The Palapa menghadirkan khas baru yaitu dengan bahan utamanya yaitu terbuat dari tepung singkong atau yang lebih akrab disebut tepung mocaf. Harga yang ditawarkan berkisaran Rp 10.000, harga tersebut sangat terjangkau jika melihat porsi kwetiau yang banyak serta rasa yang sangat lezat dan menggiurkan lidah untuk menikmatinya. Kwetiau ini kedepanya dapat berpotensi menjadi andalan pada UMKM desa Cireunde. Tempat produksinya pun juga sangat nyaman dengan fasilitas yang baik serta masih memunculkan kebudayaanya, yaitu rumah panggung, tempat teater, tempat pertunjukan musik.

Tak hanya kwetiau saja yang terdapat di tempat produksi UMKM desa Cireunde . Akan tetapi terdapat menu lain seperti Dendeng yang terbuat dari kutit singkong, eggroll dari tepung singkong, Saroja, Opak Bumbu, Keripik bawang, Cireng, Simping, Kiciping , Cheese Stik yang dimana semua menu tersebut berdasarkandari singkong, adapun harga yang dibandrol berkisaran Rp 15.000 –Rp 50.000.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Setiap oganisasi memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Sumber daya merupakan sumber energi, tenaga, kekuatan (power) yang diperlukan untuk menciptakan daya, gerakan, aktivitas, kegiatan, dan tindakan. Sumber daya tersebut antara lain terdiri atas sumber daya alam, sumber daya finansial, dan sumber daya manusia. Diantara sumber tersebut, sumber daya yang terpenting adalah sumber alam (SDA). SDA merupakan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk atau karya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa SDA, sumber daya lainnya menganggur *(idle)* dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.

Desa Cireundeu adalah desa yang sangat kental akan dengan budaya dan adat istiadatnya dan Desa Cireundeu sangat terkenal dengan penghasil singkongnya . Kelompok kami melakukan beberapa

cara untuk meningkatkan perekonomian di desa tersebut, salah satunya dalam menambah produk UMKM Desa Cirendeu, yakni kwetiau instan, selain itu kami juga membuat packaging guna menambah nilai jual dari suatu produk dan proses terakhir adalah pemasaran. Desa Cireundeu ini memiliki kepentingan utama yaitu menciptakan kreativitas warga dalam meningkatkan kewirausahaan, bentuk keterlibatan dalam program ini diharapkan bisa mengembangkan kreativitas warga yaitu dalam pembuatan kwetiau.

Adapun, bahan-bahan yang kelompok kami gunakan dalam pembuatan kwetiau instan yaitu sebagai berikut: tepung singkong, tepung terigu, , air putih, penyedap rasa royko, garam. Selain itu, ada bahan-bahan untuk membuat bumbu kwetiau yakni: kecap, mecin, minyak bawang, masako, saus. Dan untuk memprosesnya kita menggunakan oven dan loyang, plastik, sendok dan lain sebagainya.

Marketplace

Merebaknya internet merupakan dampak dari berkembangnya infrastruktur teknologi informasi. Dari perkembangan tersebut maka muncullah paradigma baru dalam melakukan proses bisnis yaitu dengan menggunakan internet dan infrastruktur teknologi informasi. Proses bisnis yang dilakukan melaui media teknologi informasi dan internet tersebut dikenal dengan sebutan e-commerce. E-commerce merupakan bisnis yang menggunakan ruang virtual sebagi tempat melakukan operasionalmnya. Bebera perusahaan e-commerce tersebut ada yang menyediakan ruang untuk para pelaku usaha lain agar dapat menampilkan produknya di website e-commerce tersebut. Hal tersebut menimbukan terciptanya suatu pasar elektronik yang kita kenal dengan sebutan marketplace.

Marketplace merupakan solusi yang tercipta dari pesatnya perkembagan teknologi informasi dan internet yang menggempur industri perdagangan. Dalam marketplace tersebut seti ap pelaku usaha dapat menampilkan produknya untuk diperjualkan tanpa perlu repot membangun sistem. Adanya marketplace tersebut sangat menguntungkan para pelaku usaha, terutama usaha kecil dan menengah. Marketplace mempermudah pelaku usaha kecil dan menengah tersebut dalam melakukan operasional. Dengan adanya pasar virtual tersebut maka para pelaku usaha hanya perlu memberikan informasi selengkap-lengkap nya tentang produk yang mereka jual di marketplace seperti informasi produk, harga, pengiriman dan lain-lainnya.

Profit

Profit penjualan merupakan pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk selama periode waktu tertentu. Volume penjualan merupakan indikator penting kesehatan usaha atau bisnis:

1. Mengevaluasi apakah bisnis / perusahaan berkontraksi atau berkembang
2. Indikator untuk melacak kinerja strategi pemasaran.
3. Memilih lokasi terbaik untuk titik penjualan fisik / toko fisik.
4. Membantu bisnis untuk mengevaluasi kinerja

Adapun keuntungan dari memproduksi kwetiau The Palapa untuk Kampung Adat Cireunde yaitu dapat menambah varian menu baru yang dimana dapat menambah prekonomian warga setempat. Pasar dalam usaha kwetiau goreng memang cukup bagus serta mudah untuk diterima masyarakat. Tak hanya itu saja, untuk mendapatkan bahan baku kwetiau The Palapa ini memang bisa ditemukan dengan mudah oleh warga Kampung Adat Cireunde karena bahan utama dalam pembuatan kwetiau The Palapa menggun tepung mocaf (tepung singkong) diman untuk Kampung Adat Cireunde merupakan penghasil kebunnya adalah singkong, bahkan harganya terjangkau.

Anggaran Biaya

Dalam melaksanakan program ini pastinya akan membutuhkan biaya untuk keperluan dan memenuhi kebutuhan yang akan dilakukan demi kelancaran dan kesuksesan program. Maka dari itu kami dari pihak pelaksanaan program yang akan melakukan program ini membutuhkan dana selama 6 bulan melakukan pembuatan dan penjualan sebesar Rp. 5.468.000; (Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah).

A.	**SHORE COURSE**	**BANYAKNYA**	**SATUAN**	**HARGA SATUAN**	**JUMLAH**
1	Biaya Shore Course	1	Orang	1.150.000;	1. 150.000;
	Total				1.150.000;
B.	**BIAYA ADMINISTRASI**	**BANYAKNYA**	**SATUAN**	**HARGA SATUAN**	**JUMLAH**
1	Laporan Proposal	1	Buah	30.000;	30.000;

2	Laporan Akhir	1	Buah	50.000;	50.000;
3	ATK	5	Buah	20.000;	100.000;
	Total				180.000;
C.	**BIAYA FUNGSIONAL**	**BANYAKNYA**	**SATUAN**	**HARGA SATUAN**	**JUMLAH**
1	Loyang	5	Buah	42.000;	210.000;
2	Wajan Kuali No.18	5	Buah	85.000;	425.000;
3	Nampan	5	Buah	10.000;	50.000;
4	Minyak Goreng	5	Liter	25.000;	125.000;
5	Bawang Merah	3	Kg	28.000;	84.000;
6	Bawang Putih	3	Kg	28.000;	84.000;
7	Masoko uk.1 kg	5	Bungkus	30.000;	150.000;
8	Garam	3	Bungkus	10.000;	30.000;
9	Tepung Singkong	15	Kg	12.000;	180.000;
10	Kertas nasi	50	Lembar	250;	12.500;
11	Karet gelang	2	Bungkus	15.000;	30.000;
12	Kecap	3	Botol	25.000;	75.000;
13	Saus	3	Botol	25.000;	75.000;
14	Cabe	2	Kg	74.000;	148.000;
15	Sayuran	3	Jenis	10.000;	30.000;
	Total				**1.708.500;**
D.	**TRANSPORTASI DAN DOKUMENTASI**	**BANYAKNYA**	**SATUAN**	**HARGA SATUAN**	**JUMLAH**
1	Transportasi				1.380.000;
2	Dokumentasi				200.000;
3	Biaya Tidak Terduga				500.000;
	Total				**2.080.000;**
	Jumlah Semua				**5.468.000;**
	Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah				

Adapun sumber dana untuk melaksanakan kegiatan KKN kelompok 19 bersumber dari;
1. Pihak penyelenggara KKN Universitas Al-Ghifari Bandung (Pnitia KKN)
2. Sumber pribadi (Kas) kelompok KKN19 Universitas Al-Ghifari Bandung
3. Pihak donator yang tidak mengikat
4. Usaha lain yang bersifat halal

KESIMPULAN

Dalam pengembangkan singkong dari bahan mentah menjadi suatu bahan yang siap di olah seperti tepung yakni tepung singkong. Tepung singkong ini merupakan salah satu bahan kelompok kami dalam pembuatan kwetiau lalu kelompok kami telah berhasil melalui tahapan-tahapan sehingga dapat menjadi t kwetiau instan yang cukup bernilai.

SARAN

Meskipun kelompok kami meninginkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu kami perbaik. Hal ini karena masih minim pengetahuan dalam penyusunan laporan. Oleh karena, kami sangat berharap ada kritik dan saran oleh pembaca untuk membangun laporan ini sebagai evaluasiuntuk kedepannya. Sehingga bisa

terus menghasilkan penelitian dan karya tulis yang bermanfaat. Adapun nantinya penulis akan segera memperbaiki pembuatan laporan itu dengan menggunakan pedoman dari beberapa sumber dan kritik yang bisa membangun dari para pembaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan KKN ini yang berjudul: "Meningkatkan Potensi Kampung Adat Cirendeu melalui Inovasi kwetiau dari Tepung Singkong Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif Desa", yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan program KKN MBKM Universitas Al-Ghifari Bandung. Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan KKN ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki kami. Besar harapan kami, semoga Laporan KKN ini bermanfaat bagi kami khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya.

Dalam penyusunan Laporan KKN ini, kami banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan Laporan KKN ini. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang kami hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan Laporan KKN ini.

Dalam kesempatan baik ini, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Gunawan Undang, M.Si. selaku Ketua LPPM Universitas Al-Ghifari
2. Taufik Rahmat, S.E., MM. Selaku Ketua Pelaksana KKN MBKM 2022 Universitas Al-Ghifari
3. Dr. Dina S.I.P., M.Si selaku Dekan Fakultas ISIP Universitas Al-Ghifari
4. Tom Finaldin S.I.P., M.Si sekaligus pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memudahkan proses penyelesaian Laporan KKN ini.
5. Seluruh dosen dan staff di Universitas Al-Ghifari yang tak bisa kami sebutkan satu per satu.
6. Kepada seluruh informan dari Kampong Adat Cierunde,Leuwigajah Cimahi, Jawa Barat.
7. Teman-teman mahasiswa selaku support system yang juga berkontribusi dalam penyusunan Laporan KKN ini.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan KKN ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu kami dalam menyelesaikan penyusunan Laporan KKN ini. Oleh karena itu, kami berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, kami mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan Laporan KKN ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan..

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, & Usman. (2009). Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.

Firmansyah, A. (2020). KOMUNIKASI PEMASARAN. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media .

sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. bandung: Alfabeta.

https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/1139-mengenal kampung-adat- cireundeu

https://eprints.uny.ac.id

https://genpi.id/kampung-adat-cireundeu/

https://lp3m.unuja.ac.id/unduh_pengabdian/261/durrotul%20hikmah.pdf

https://raharja.ac.id/2020/10/observasi/

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=marketing+adalah+menurut+para+ahli&oq=marketing+adalah#d=gs_qabs&t=1660139991527&u=%23p%3DdAUoh-31ZlUJ

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=marketplace+adalah&oq=marketplace+ad - d=gs_qabs&t=1660036347377&u=%23p%3DMrurBo8Ty6gJ

https://www.google.com/amp/s/www.linovhr.com/komunikasi-pemasaran/amp/